



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## LATAR BELAKANG

### 1.1 Latar Belakang

Didalam kegiatan praktek kerja magang kita membutuhkan komunikasi. Komunikasi adalah kebutuhan yang fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Profesor Wilbur Schramm menyebutkan bahwa komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sebaliknya tanpa masyarakat manusia tidak dapat mengembangkan komunikasi (Schramm, dalam Cangara, 2012: 2). Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antarsesama manusia, melalui pertukaran informasi, untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu (Book, dalam Cangara, 2012: 22).

Selain defenisi komunikasi, komunikasi juga dibagi dalam beberapa klasifikasi tipe atau bentuk dalam komunikasi. Menurut Joseph S. Devito seorang profesor komunikasi di City University of New York dalam bukunya *Coomunicologi* (1982) membagi komunikasi atas empat tipe, yakni komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik, dan komunikasi massa.

Komunikasi massa dapat di defenisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya masal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, dan film (Cangara, 2012: 41). Secara ringkas komunikasi massa bisa diartikan sebagai komunikasi dengan menggunakan media massa. Media massa yang dimaksud adalah media massa modern oleh karena itu, media tradisional tidak dapat dimasukkan dalam istilah ini. Media yang dimaksud antara lain televisi, surat kabar, dan radio (Nurudin, 2008: 34).

Dewasa ini televisi boleh dikatakan telah mendominasi hampir semua waktu luang setiap orang. Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan pada masyarakat

Amerika, ditemukan bahwa hampir setiap orang di benua itu menghabiskan waktunya antara 6-7 jam perminggu untuk menonton TV. Sementara itu di Indonesia pemakaian TV meningkat pada waktu libur, bahkan bisa melebihi 8 jam perhari (Cangara, 2012 :156).

Di Indonesia, televisi pertama kali diperkenalkan pada tahun 1962, ketika Indonesia mendapatkan kehormatan untuk menyelenggarakan pesta olahraga *Asian Games* di Jakarta dan Bogor serta daerah sekitarnya yang berada dalam radius 80 km, dengan waktu siaran hanya 2 jam per hari. Dengan digunakannya satelit komunikasi Palapa pada tahun 1976, pemilikan media di Indonesia menanjak sangat tajam. Kalau tadinya hanya TVRI sebagai satu-satunya saluran televisi resmi pemerintah di Indonesia, maka sejak digulirkannya regulasi baru dalam penyiaran dan media massa sebagai hasil reformasi yang dicanangkan sejak tahun 1997, jumlah televisi di Indonesia baik di Jakarta maupun di daerah-daerah berkembang sangat pesat (Cangara, 2012: 158-159).

Salah satu bukti perkembangan pesat tersebut ialah dengan lahirnya banyak stasiun televisi di Indonesia, salah satunya Metro TV pada 25 November 2000, pada awalnya Metro TV memiliki waktu siar hanya 12 jam per hari tetapi sejak tanggal 1 April 2001 Metro TV mengudara selama 24 jam per hari. Metro TV didirikan dengan tujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Hepwood dalam Harahap (2006) mengemukakan, berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting sehingga dapat menarik perhatian umum. Berita TV bukan hanya sekedar melaporkan fakta tulisan/ narasi, tetapi juga gambar (*visual*), baik gambar diam, seperti foto, gambar peta, grafis, maupun film berita yakni rekaman peristiwa yang menjadi topik berita dan mampu memikat pemirsa (Harahap, 2006:4).

Sesuai dengan fakultas Ilmu Komunikasi dan program studi Jurnalistik yang diambil oleh penulis pada masa perkuliahan, maka penulis memilih media televisi sebagai tempat kerja praktek dan PT. Media Televisi Indonesia (Metro TV) sebagai tempat melaksanakan kerja praktek sebagai staf produksi program berita buletin Metro Siang sehingga dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh diperkuliahan khususnya dibidang jurnalisme.

## 1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang (*internship*) merupakan satu diantara kewajiban-kewajiban akademis yang harus digenapi oleh setiap mahasiswa. Mata kuliah kerja magang diselenggarakan dengan tujuan mahasiswa memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja dan mampu mengaplikasikan pengetahuan-pengetahuan yang sejauh ini diperoleh di dunia kerja.

Kerja magang dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan secara profesional untuk:

1. menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di dunia kerja dengan bekal ilmu yang telah dipelajari di kampus.
2. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa melalui pengaplikasian ilmu.
3. Memberi pelatihan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa.
4. *Link and match* pengetahuan yang telah dipelajari di kampus dengan dunia industri.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum proses mencari tempat kerja magang dilakukan, penulis mendapatkan bimbingan kerja magang terlebih dahulu dari Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi. Bimbingan tersebut mengenai syarat dan ketentuan dalam menjalani praktek kerja magang. Sesuai dengan bimbingan dan bidang jurusan Jurnalistik yang diambil penulis pada perkuliahan, maka penulis menetapkan untuk melaksanakan kegiatan magang pada media televisi. Prosesnya diawali dengan mencari tempat kerja dan mengisi formulir kerja magang. Selanjutnya pihak universitas mempersiapkan surat pengantar magang. Surat tersebut dikirim langsung oleh penulis kepada HRD PT. Media Televisi Indonesia dengan melampirkan *Curriculum Vitae* (CV), dan transkrip nilai dari semester satu hingga semester lima. Dan berikutnya pihak Metro TV menghubungi penulis untuk menkonfirmasi bahwa penulis diterima untuk magang di Metro TV sebagai staf produksi pada program berita buletin Metro Siang.

Staf produksi berfungsi untuk membantu para produser dalam mempersiapkan atau membantu produser berita dalam memproduksi program berita. Salah satunya dengan berkoordinasi dengan reporter.

Penulis menjalani program kerja magang selama dua bulan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2014 hingga tanggal 30 Agustus 2014, dimulai dari pukul 07.00 WIB hingga 15.00 WIB. Dalam melakukan kerja praktek magang ini penulis banyak menerapkan teori yang di dapatkan pada saat perkuliahan jurusan jurnalistik. Tempat Pelaksanaan Praktek kerja Magang dilaksanakan di *news room* Metro TV berlokasi di Jln. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya, Kebun Jeruk - Jakarta Barat 11520, Indonesia.

Setelah praktek kerja magang ini selesai dilaksanakan, maka penulispun melakukan tahap bimbingan untuk menyusun sebuah laporan kerja praktek magang. Penulis di bimbing langsung oleh bapak Albertus Prestianta, yang juga merupakan dosen ilmu komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara. Laporan magang ini disusun hampir 3 bulan, terhitung mulai tanggal 17 September 2014 hingga 3 Desember 2014, dengan 6 kali bimbingan. Dalam menyusun laporan magang ini penulis tidak terlalu banyak menemukan kendala, dikarenakan hasil laporan magang ini merupakan hasil nyata yang sesuai dengan praktek kerja di lapangan.

Setelah melalui beberapa tahap revisi, akhirnya laporan kerja magang ini bisa diikuti sertakan dalam sidang kerja magang. Namun sebelum itu, laporan ini harus mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan ketua program studi. Tahap selanjutnya, laporan magang ini penulis kumpulkan kepada BAAK dengan melampirkan lampiran yang lengkap, seperti Konfirmasi penerimaan izin praktek kerja magang, Surat keterangan telah melaksanakan praktek kerja lapangan, KM 03-07, Daftar hadir mahasiswa magang, dan Formulir konsultasi magang. Setelah semua lampiran terlengkapi, penulis tinggal menunggu jadwal sidang yang akan di informasikan melalui portal resmi Universitas Multimedia Nusantara yaitu *euis.umn.ac.id*.